

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN DALAM PENANGANAN  
COVID-19  
(Studi Kasus Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
ADMINISTRASI PUBLIK**



**Disusun Oleh  
Melkianus Umbu Wosa  
2017210104**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Implementasi dimaknai dengan beberapa kata kunci sebagai bentuk dalam menjalankan kebijakan, serta memenuhi janji-janji bagaimana disahkan dalam dokumen kebijakan, dan menghasilkan output serta mencapai tujuan kebijakan. Kepemimpinan yaitu aktivitas yang mempengaruhi orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Teori kepemimpinan punya pandangan serta kepemimpinan dapat mengimbangi dengan situasi dan kondisi yang berada di dalam organisasi. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik untuk menentukan informan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya untuk memastikan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam penanganan covid yang diterapkan di desa landungsari dalam menangani virus ini yaitu berupa penyemprotan desinfektan, operasi masker, pembagian masker, dan penyediaan tempat cuci tangan di beberapa tempat di desa landungsari.

**Kata kunci:** Implementasi Kepemimpinan , Penanganan Covid -19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Para ahli yang mempelajari suatu persoalan kepemimpinan telah menjalankan begitu banyak penelitian tentang berbagai macam kepemimpinan. Dari hasil penelitian yang ada akan memungkinkan rakyat memiliki berbagai macam pandangan secara teoritik serta memberikan dampak tentang pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam kehidupan, baik dibidang politik, serta keagamaan.

Kepemimpinan ialah hambatan relasi serta dampak ditengah pemimpin maupun dipimpin. Kepemimpinan itu hadir serta berjalan sesuai upaya dari interaksi di tengah pemimpin serta individu yang hendak dipimpin. Kepemimpinan fungsinya sebagai landasan utama untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengajak pihak yang berwajib (Kartono, 2016:6).

Masalah covid-19 datang serta menular ke manusia bermula di provinsi Wuhan, China. Awal terjadinya ialah penyakit pneumonia, gejala yang dirasakan berupa sakit flu. Gejalanya diantara ialah demam, batuk, letih, sesak nafas, serta tidak ingin makan. Namun tidak sama dengan influenza, covid-19 akan berjangkit begitu cepat hingga terjadinya infeksi lebih serius maupun gagal organ. Kondisi ini utamanya ada pada masyarakat dengan gangguan kesehatan sebelumnya.

Organisasi kesehatan dunia menetapkan virus ini sebagai virus corona karena penularannya begitu cepat. Status pandemi global memberikan tanda bahwa covid-

19 bergerak sangat cepat hingga tidak ditemukan negara di dunia yang dapat mengklaim diri terhindar dari pandemi ini (Widiyani, 2020).

Jumlah pertambahan kasus covid-19 membutuhkan penanganan segera. Covid-19 dapat dengan mudah menginfeksi dan menyerang semua kalangan masyarakat tanpa mengenal usia. Virus tersebut dapat dengan mudah menular melalui kontak dengan orang yang sudah terpapar. Oleh karena itu kebijakan pemerintah memberlakukan lockdown maupun karantina untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Berbagai negara yang sudah menjalankan *lockdown* untuk mengurangi penularan covid-19 adalah Spanyol, China, Malaysia serta Italia. Masyarakat diberitahu agar tinggal didalam rumah, harapan dari pemerintah virus tidak menular dan upaya penanganannya dapat ditangani maksimal (Perdana, 2020; Kottasova, 2020).

Yusril Ihza Mahendra memberikan perhatian pada landasan hukum PSBB, Presiden Joko Widodo memberikan masukan untuk mengatasi pandemi covid, membuat kebijakan PSBB serta status kedaruratan kesehatan masyarakat.

Desa juga sebagai roda organisasi pemerintah secara politik punya wewenang sendiri untuk mengayomi masyarakatnya. Begitu pula desa juga pintu utama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dari semua urusan dan segala program yang dikeluarkan oleh pusat. Kemudian diberikan kekuasaan kepala desa untuk menjalankan tugas secara individu lewat konsep otonomi desa, kepemimpinan kepala wilayah dalam pergerakan untuk membangun sebuah wilayah desa sangat terpengaruh karena Kepala Desa sebagai pimpinan yang formal yang menggerakkan pemerintahan yang ada di desa.

Membangun sebuah wilayah desa pada intinya merupakan pembangunan sarana desa serta mampu melaksanakan pelayanan yang mendukung kegiatan, serta seluruh aset desa dan pelayanan sosial, program sosial masyarakat serta meningkatnya aksesibilitas serta tertuang dalam pembukaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pemerintah Desa. Kemudian yang menjadi patokan peneliti untuk mengetahui Implementasi Kepemimpinan serta penanganan virus corona di Desa Landungsari.

Berdasarkan masalah diatas yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul, **“Implementasi Kepemimpinan Dalam Penanganan Covid 19 di desa landungsari”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berangkat dari masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kepemimpinan dalam penanganan covid -19 di Desa Landungsari?
2. Bagaimana Faktor Penghambat dan Pendukung implementasi kepemimpinan dalam penanganan covid-19 di Desa Landungsari?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari masalah diatas, maka peneliti juga mempunyai tujuan antara lain:

1. Mengetahui Implementasi Kepemimpinan dalam penanganan COVID-19 di Desa Landungsari.

2. Mengetahui Faktor Penghambat serta Pendukung Implementasi Kepemimpinan dalam Penanganan COVID-19 di Desa Landungsari.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat secara teoritis serta manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan dan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai Implementasi Kepemimpinan dalam penanganan covid-19 di Desa Landungsari. Serta hasil penelitian tersebut sebagai panduan penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan mengenai Implementasi Kepemimpinan dalam penanganan Covid -19 di desa landungsari serta hasil penelitian tersebut sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Agus, Erwan Dan Ratih, Dyan. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Gava Media: Jogjakarta.

Kartono. 2016. *pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Martinis Yamin Dan Maisah. 2010. *Kepemimpinan Dan Manajemen Masa Depan*. Bogor : IPB Pres.

Moleong, Lexy, 2013. *Metologi Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdukarya

Moleong, Lexy, 2014. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdukarya  
Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung Alfabeta

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke-20. Bandung : CV. Alfabeta

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung:

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*. Bandung Alfabeta

## Referensi jurnal

Mona, Nailul. 2020. *Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious* (kasus penyebaran virus corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Volume 2 No.2,

Widiyani, R. (2020). *Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini*. Retrieved from detikNews:

<https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>

Perdana, P. R. (2020, Maret 18). *Syarat Ketat Lockdown, RI Sanggup Nggak?* Retrieved from detikFinance:

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4943608/syarat-ketat-lockdown-ri-sanggup-nggak>

<https://www.ayojakarta.com/202/read/0/04/01/>.

<https://nasional.kompas.com/read/2020/08/26/09222471/ada-7-bantuan-pemerintah-selama-pandemi-covid-19-berikut-rinciannya?page=all>